

**PENGARUH METODE SQ4R
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
TEKS BERITA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**RESTI FAUZI
NIM 19016043/2019**

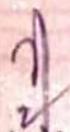
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Metode SQ4R terhadap Keterampilan Membaca
Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5
Pariaman
NIM : 19016043
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2023
Disetujui oleh pembimbing,



Dr. Afnita, M.Pd.
NIP 197004172008122001

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Resti Fauzi

NIM : 19016043

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pengaruh Metode *SQ4R* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman
Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman**

Padang, Juli 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Afnita, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Tressyallina, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Pengaruh Metode *SQ4R* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni, gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2023
Yang membuat Pernyataan,



Resti Fauzi
NIM 19016043

ABSTRAK

Resti Fauzi, 2023. "Pengaruh Metode SQ4R terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman sebelum menggunakan metode SQ4R. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman sesudah menggunakan metode SQ4R. *Ketiga*, menganalisis pengaruh metode SQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *One Group Pretest and Posttest Design*. Poulasi tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 131 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 siswa yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman teks berita sebelum menggunakan metode SQ4R dan keterampilan membaca pemahaman teks berita sesudah menggunakan metode SQ4R. Data penelitian ini adalah skor tes keterampilan membaca pemahaman teks berita sebelum dan sesudah menggunakan metode SQ4R. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, rumus rata-rata hitung dan uji-t. Instrumen penelitian ini adalah tes objektif, yaitu tes keterampilan membaca pemahaman teks berita.

Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman teks berita sebelum menggunakan metode SQ4R siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 64,42. *Kedua*, keterampilan membaca pemahaman teks berita sesudah menggunakan metode SQ4R siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 76,52. *Ketiga*, berdasarkan uji-t hipotesis kerja (H_1) diterima dengan taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan ($n-1$) karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,13 > 1,70$). Jadi, dapat dikatakan bahwa H_1 diterima. Hal itu terdapat pengaruh metode SQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode SQ4R dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan *rahman* dan *rahim*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode SQ4R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada (1) Dr. Afnita, M.Pd., selaku pembimbing, (2) Dr. Tressyalina, M.Pd. dan Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., sebagai tim penguji, (3) Dr. Tresyalina, M.Pd., selaku penasehat akademik, (5) Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Pariaman dan (7) semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan dan motivasi dari Bapak dan Ibu menjadi amal kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2023
Penulis,

Resti Fauzi

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II PEMBAHASAN.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Keterampilan Membaca Pemahaman.....	12
2. Teks Berita.....	22
3. Metode SQ4R (<i>Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review</i>).....	29
4. Penerapan Metode SQ4R (<i>Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review</i>) terhadap Pembelajaran Keterampilan Membaca.....	35
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual.....	41
D. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	44
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel.....	45
C. Variabel dan Data Penelitian.....	46
D. Instrumen Penelitian.....	47
E. Prosedur Penelitian.....	50
F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Uji Persyaratan Analisis Data.....	53
H. Teknik Penganalisisan Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	58

A. Deskripsi Data	58
1. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Sebelum Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman	58
2. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Setelah Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman	63
B. Analisis Data.....	68
1. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Sebelum Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman	68
2. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Setelah Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman	72
3. Pengaruh Metode SQ4R terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman	76
C. Uji Persyaratan Analisis Data.....	77
1. Uji Normalitas Data.....	77
2. Uji Homogenitas Data	78
3. Uji Hipotesis.....	79
D. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP.....	87
A. Simpulan.....	87
B. Saran	88
KEPUSAKAAN.....	89
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 1	Indikator Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita.....	29
Tabel 2	Penerapan Metode SQ4R terhadap Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita.....	36
Tabel 3	Rancangan <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	45
Tabel 4	Jumlah Populasi dan Sampel.....	46
Tabel 5	Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Keterampilan Membaca Pemahaman Tes Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman	48
Tabel 6	Kisi-kisi Instrumen Soal Valid Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman	49
Tabel 7	Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman	51
Tabel 8	Pedoman Konversi Nilai Skala 10.....	56
Tabel 9	Skor Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Sebelum Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman	59
Tabel 10	Skor Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Sebelum Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman	60
Tabel 11	Skor Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Setelah Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman	64
Tabel 12	Skor Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Setelah Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman	65
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Sebelum Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman	70
Tabel 14	Klasifikasi Keterangan Keterampilan Membaca Pemahaman Sebelum Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman	71
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Setelah Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman	74
Tabel 16	Klasifikasi Keterangan Keterampilan Membaca Pemahaman Setelah Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas VII SMP	

	Negeri 5 Pariaman	75
Tabel 17	Perbandingan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman Sebelum dan setelah Menggunakan Metode SQ4R.....	76
Tabel 18	Uji Normalitas Data	77
Tabel 19	Uji Homogenitas Data	78

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 1 Struktur Teks Berita.....	27
Gambar 2 Kerangka Konseptual.....	42
Gambar 3 Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Sebelum Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman	72
Gambar 4 Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Setelah Menggunakan Metode SQ4R Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman	76

DAFTAR LAMPIRAN

HALAMAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara dalam Kerangka Pra Penelitian di SMP Negeri 5 Pariaman.....	94
Lampiran 2	Modul Ajar Bahasa Indonesia (RPP) Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman.....	97
Lampiran 3	Kode dan Identitas Sampel Penelitian Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman.....	101
Lampiran 4	Kisi-kisi Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman.....	102
Lampiran 5	Instrumen Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman.....	103
Lampiran 6	Soal Tes Uji Coba	104
Lampiran 7	Lembar Jawaban Tes Uji Coba Sebelum Menggunakan Metode SQ4R.....	113
Lampiran 8	Kunci Jawaban Tes Uji Coba.....	114
Lampiran 9	Skor Tes Sebelum Menggunakan Metode SQ4R.....	115
Lampiran 10	Skor Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Sebelum Menggunakan Metode SQ4R.....	116
Lampiran 11	Skor Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Sebelum Menggunakan Metode SQ4R Per Indikator.....	117
Lampiran 12	Uji Normalitas Data Sebelum Menggunakan Metode SQ4R ..	118
Lampiran 13	Kode dan Identitas Sampel Penelitian.....	120
Lampiran 14	Kisi-kisi Tes Uji Coba.....	121
Lampiran 15	Soal Tes Uji Coba	122
Lampiran 16	Lembar Jawaban Tes Uji Coba Setelah Menggunakan Metode SQ4R.....	131
Lampiran 17	Kunci Jawaban Tes Uji Coba.....	132
Lampiran 18	Skor Tes Setelah Menggunakan Metode SQ4R.....	133
Lampiran 19	Skor Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Setelah Menggunakan Metode SQ4R	134
Lampiran 20	Skor Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Setelah Menggunakan Metode SQ4R Per Indikator	135
Lampiran 21	Uji Normalitas Data Setelah Menggunakan Metode SQ4R.....	136
Lampiran 22	Daftar F untuk Uji Normalitas Data.....	138
Lampiran 23	Analisis Validitas Butir Soal.....	139
Lampiran 24	Rekapitulasi Validitas Butir Soal.....	141
Lampiran 25	Tabel Analisis Reliabilitas Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman.....	143

Lampiran 26	Reliabilitas Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman.....	144
Lampiran 27	Nilai Kritis untuk Uji Liliefors.....	145
Lampiran 28	Uji Homogenitas	146
Lampiran 29	Nilai Persentil Distribusi F.....	147
Lampiran 30	Nilai Persentil Distribusi T untuk Uji Hipotesis (Uji-T).....	148
Lampiran 31	Lembar Validitas Instrumen.....	149
Lampiran 32	Lembar Jawaban Siswa	151
Lampiran 33	Surat Izin Penelitian dari Fakultas	159
Lampiran 34	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	160
Lampiran 35	Surat Izin Penelitian dari SMP Negeri 5 Pariaman.....	161
Lampiran 36	Dokumentasi	162

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, karena dapat menemukan informasi dalam suatu teks atau tulisan. Atmazaki, dkk (2017:56) mengatakan bahwa membaca merupakan aspek yang sangat penting dalam upaya menciptakan masyarakat yang literat, yaitu masyarakat yang mampu memanfaatkan bacaan untuk memperkaya rohani dan meningkatkan kualitas hidupnya. Senada dengan hal itu Tarigan (2008:7) berpendapat bahwa membaca merupakan suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding process*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*).

Kegiatan membaca yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu keterampilan membaca pemahaman teks berita. Sebelum penjelasan mengenai keterampilan membaca pemahaman teks berita alangkah baiknya mengetahui apakah yang dimaksud dengan keterampilan membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan salah satu kegiatan yang penting sebagai upaya untuk memperoleh ilmu pengetahuan, informasi, maupun sekedar memperoleh hiburan. Sebaliknya, teks berita adalah teks yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai suatu kejadian atau peristiwa melalui media cetak dan media elektronik. Jadi, keterampilan membaca pemahaman teks berita adalah keterampilan mengetahui makna dan isi yang terdapat pada sebuah teks yang berisi tentang informasi mengenai suatu kejadian atau peristiwa yang sedang maupun telah terjadi.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sebagian Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) sudah menggunakan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka diperkenalkan Kemendikbudristek pada Februari 2022 sebagai salah satu opsi yang dapat dipilih secara sukarela oleh sekolah per tahun ajaran 2022-2023. Kurikulum merdeka tidak hanya berfokus pada teks saja tetapi juga berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter Profil Pelajar Pancasila. Artinya selain mempelajari mengenai teori-teori berbahasa juga melatih siswa terampil dalam menuangkan ide serta gagasan secara kreatif dan juga inovatif yang berpedoman kepada sejumlah karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk diraih siswa berdasarkan nilai-nilai luhur pancasila (beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bergotong-royong, bernalar kritis, dan kreatif).

Teks yang dipelajari di kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman sesuai dengan kurikulum merdeka diantaranya teks deskripsi, teks cerita fantasi, teks prosedur, dan teks berita. Salah satu bentuk keterampilan membaca yang diajarkan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman adalah membaca pemahaman teks berita. Pembelajaran membaca pemahaman teks berita terdapat dalam kurikulum merdeka kelas VII dengan tujuan pembelajaran (kompetensi dasar) 7.1 Memahami isi berita dengan strategi prediksi, 7.2 Mencari kosakata baru untuk memahami berita, 7.3 Membandingkan berita cetak dan digital. Namun, kenyataan di lapangan masih banyak ditemukan kesulitan siswa dalam kegiatan membaca pemahaman teks berita.

Alasan peneliti memilih teks berita adalah sebagai berikut. *Pertama*, paragraf mengandung sejumlah informasi dan pengetahuan, sehingga perlu adanya

pemahaman membaca terhadap isi bacaan. *Kedua*, teks berita mengandung pernyataan bersifat fakta sehingga dibutuhkan pemahaman membaca yang baik untuk memahami istilah yang digunakan. *Ketiga*, teks berita dipelajari oleh siswa kelas VII SMP pada semester genap kurikulum merdeka. Sebaliknya, alasan peneliti tidak memilih teks deskripsi, teks cerita fantasi, dan teks prosedur untuk penelitian dikarenakan teks tersebut sudah dipelajari di semester satu.

Amril dan Afnita (2017) mengungkapkan bahwa keterampilan membaca pemahaman merupakan suatu kemampuan yang sangat besar pengaruhnya terhadap usaha pengembangan dan pembinaan kemampuan berbahasa siswa. Kemampuan membaca berpengaruh terhadap perkembangan otak seseorang, karena membaca bukanlah sekedar bakat yang dibawa sejak lahir, melainkan dibiasakan, diusahakan, dan dijadikan sikap. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015:1045) pengaruh merupakan daya atau kekuatan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Sejalan dengan pendapat Surakhmad (2012:1) menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari orang atau benda yang dapat memberikan perubahan.

Guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran siswa agar siswa mampu mencapai keterampilan membaca pemahaman yang optimal. Guru juga harus mampu menjadi fasilitator dan mediator yang baik bagi siswa. Guru dituntut untuk kreatif dalam menyajikan pembelajaran baik dalam menggunakan pendekatan, strategi, metode, ataupun teknik agar pembelajaran membaca pemahaman menjadi suatu hal yang menyenangkan dan dapat melibatkan siswa saat pembelajaran berlangsung.

Hasil *Program for Internasional Student Assesment (PISA)* yang dilakukan oleh OECD (2018), Indonesia menempati negara dengan urutan terakhir di bidang *reading performance* pada tahun 2018. Artinya, keterampilan membaca pemahaman di Indonesia sangat rendah. Rendahnya keterampilan membaca tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu minat baca yang rendah, budaya baca yang rendah, dan kurikulum sekolah yang tidak terorientasi pada peningkatan minat baca siswa. Rendahnya minat baca dan daya baca masyarakat menjadi salah satu isu pendidikan di Indonesia yang belum pernah sepenuhnya terselesaikan.

Anugra (2013:137) menemukan fakta bahwa keterampilan membaca pemahaman cenderung kurang diperhatikan baik oleh guru maupun peserta didik. Banyak siswa yang lancar membaca, tetapi kurang memahami isi bacaannya. Lemahnya kemampuan membaca pemahaman siswa disebabkan oleh siswa itu sendiri. Mereka kurang memiliki perasaan, perhatian terhadap buku dan manfaat membaca.

Menurut Syifa Fauzia dan Afnita (2020), keterampilan siswa dalam membaca belum sepenuhnya mencapai standar yang ditetapkan. Siswa masih mengalami kesulitan dalam membacakan teks bacaan dan mengingat secara rinci informasi apa yang dibacanya dan perhatian siswa saat pembelajaran membaca masih kurang. Hal ini sejalan dengan penelitian Nadya dan Afnita (2021) yang menyatakan siswa kesulitan dalam menyimpulkan isi dari bacaan yang dibacanya. Permasalahan itu terjadi karena pembelajaran yang masih secara konvensional dan belum adanya penerapan suatu metode keterampilan membaca pemahaman yang

mengakibatkan siswa hanya terfokus pada bacaan saja tanpa mengetahui makna dari bacaan tersebut.

Menurut Insyani Mai Tari dan Afnita (2020) yang menyatakan masih kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa mengakibatkan terkendalanya menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan yang dituangkan dalam teks bacaan, siswa kesulitan menuangkan ide-ide dalam bentuk tulisan yang utuh karena kurangnya keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki oleh siswa. Menurut Bimma Geo Fano dan Afnita (2019) minimnya keterampilan membaca pemahaman siswa disebabkan oleh kebiasaan siswa sejak Sekolah Dasar (SD) sudah malas membaca membuka buku sehingga tingkat pemahaman mereka menjadi rendah dan mengakibatkan siswa kesulitan dalam menuangkan idenya ke dalam sebuah teks.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Agusmayenti, S.Pd, selaku guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Pariaman, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan membaca pemahaman siswa dikatakan relatif masih rendah. Hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya: (1) rendahnya minat siswa dalam pembelajaran membaca, (2) masih banyak kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menjawab pertanyaan terkait isi bacaan, (3) siswa kesulitan menyimpulkan isi dari bacaanya tersebut, dan (4) siswa kurang memiliki motivasi untuk belajar khususnya membaca. Permasalahan tersebut dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai rata-rata 50-70, sementara KKM 73. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan dalam pembelajaran selama ini masih konvensional, guru hanya menggunakan satu

metode, yaitu metode ceramah saat pembelajaran keterampilan membaca pemahaman yang mengakibatkan siswa hanya terfokus pada bacaan saja tanpa memahami makna dari bacaan tersebut.

Permasalahan mengenai hasil belajar bahasa Indonesia yang belum optimal serta kurangnya kemampuan membaca pemahaman siswa tersebut merupakan masalah yang sangat penting. Peneliti menetapkan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan indikator membaca pemahaman menurut Safitri, dkk (2019:116) siswa dapat memahami isi teks dengan menjawab pertanyaan terkait isi teks, menentukan ide pokok bacaan dalam teks dan menarik kesimpulan isi bacaan.

Susanti (2014) menyatakan bahwa ada berbagai cara dan metode yang bisa dilakukan, baik oleh orang tua, maupun pendidik untuk meningkatkan minat baca anak dan peserta didik. Adapun metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman diantaranya, metode SQ4R, metode PQ4R, dan metode SAS.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, perlu adanya pembaharuan dengan menggunakan metode yang dapat meningkatkan kemampuan dan memiliki pengaruh membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu metode yang terdapat dalam keterampilan membaca pemahaman teks berita yang mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa adalah metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Reflect, and Review*). Metode SQ4R merupakan metode pembaharuan dari metode SQ3R yang dikembangkan oleh Fransisco P. Robinson yang secara spesifik dirancang untuk memahami isi teks yang terdapat dalam buku teks, artikel ilmiah dan laporan

penelitian. Metode tersebut bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar.

Alasan peneliti menggunakan metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Reflect, and Review*) pada penelitian ini. *Pertama*, metode SQ4R merupakan metode pembaharuan dari metode SQ3R, dicetuskan oleh Fransisco P. Robinson tahun 1941. Tujuannya untuk membuat perubahan dalam perkembangan metode belajar siswa dalam membaca khususnya membaca pemahaman. *Kedua*, dalam proses pembelajaran metode SQ4R tidak berpusat kepada guru sehingga mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dan berkembang. *Ketiga*, metode SQ4R dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang dibacanya. Metode SQ4R terdiri dari enam tahap, yaitu *survey* (penelaahan atau pendahuluan), *question* (bertanya), *read* (membaca), *reflect* (memberikan contoh), *recite* (menceritakan kembali), dan *review* (meninjau kembali). Keenam tahap ini mempunyai manfaat yang saling mendukung untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuhanna (2018) membuktikan bahwa penggunaan metode SQ4R mampu meningkatkan hasil membaca siswa. Sejalan dengan penelitian Muhsin (2011) membuktikan bahwa peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan metode SQ4R sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Penelitian yang dapat dijadikan acuan pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu Silvi Mutiara Sari (2020), Nadya Fadhila Rahmi (2021), dan Suci Indah Pertiwi Irman, Ria Satini, dan Lira Hayu Afdetis Mana (2022). Hasil dari ketiga

penelitian tersebut menyatakan bahwa metode SQ4R memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa perlu untuk meneliti keterampilan membaca pemahaman teks berita dengan menggunakan metode SQ4R pada kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman, peneliti memilih SMP Negeri 5 Pariaman sebagai objek penelitian dikarenakan beberapa alasan, diantaranya (1) SMP Negeri 5 Pariaman telah menggunakan kurikulum merdeka, (2) SMP Negeri 5 Pariaman belum pernah menerapkan metode SQ4R dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, peneliti menjadikan SMP Negeri 5 Pariaman sebagai objek yang cocok untuk diteliti dalam pembuatan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode SQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang berminat untuk membaca karena beranggapan membaca itu membosankan dan menyita waktu. Pernyataan tersebut disebabkan oleh beberapa masalah, yaitu dalam kegiatan membaca membuat siswa mengantuk dan bosan karena siswa tidak terbiasa dengan bacaan yang cukup panjang. *Kedua*, siswa kurang memahami tulisan yang dibaca karena selama ini hanya membaca sepintas tanpa ada pemahaman terhadap bacaan tersebut. Pernyataan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu siswa kurang terlatih memahami isi bacaan yang mencakup ide pokok, pikiran penjelas, dan menarik kesimpulan. *Ketiga*, siswa sulit menjawab pertanyaan berkaitan dengan unsur berita mencakup 5W+1H. *Keempat*, siswa masih kesulitan dalam menyimpulkan

isi bacaan. *Kelima*, siswa kurang memiliki motivasi dalam belajar, khususnya membaca sehingga saat proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan dan tidak tertarik dalam belajar karena metode yang digunakan tidak efektif dan bersifat konvensional. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat dilihat dari nilai siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, permasalahan dalam penelitian ini dapat dibatasi dengan pengaruh metode SQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman sebelum menggunakan metode SQ4R. *Kedua*, bagaimanakah keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman setelah menggunakan metode SQ4R. *Ketiga*, apakah terdapat pengaruh metode SQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut dapat diketahui tujuan penelitian, sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman sebelum menggunakan metode SQ4R. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman setelah menggunakan metode SQ4R.

Ketiga, menjelaskan pengaruh metode SQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengaruh baik kepada pembacanya, baik manfaat teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang membaca, terutama membaca pemahaman teks berita dan memberikan informasi seberapa besar pengaruh metode SQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman teks berita. Selanjutnya, secara praktis penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru SMP Negeri 5 Pariaman dan calon guru khususnya guru bahasa Indonesia, sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu pembelajaran membaca pemahaman. *Kedua*, bagi siswa SMPN 5 Pariaman dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. *Ketiga*, bagi peneliti lain sebagai bahan rujukan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya. *Keempat*, bagi peneliti sendiri sebagai bahan kajian akademik guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dan bekal pengetahuan untuk menjadi seorang guru.

G. Definisi Operasional

Pada definisi operasional ini perlu dijelaskan empat istilah yang dipakai dalam proses penelitian. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan penafsiran pada pembaca. Adapun empat istilah yang dipakai dalam proses penulisan penelitian ini, sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu efek yang dapat ditimbulkan akibat tindakan yang dilakukan terhadap suatu objek. Pada penelitian ini, pengaruh yang diteliti yaitu pengaruh metode SQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pariaman.

2. Metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Reflect, and Review*)

Metode SQ4R merupakan suatu metode pembaharuan dari metode SQ3R yang sangat efektif digunakan dalam membantu siswa melakukan kegiatan membaca pemahaman. Metode ini menggunakan enam langkah dalam proses penerapannya, diantaranya (1) *survey*, (2) *question*, (3) *read*, (4) *recite*, (5) *reflect*, dan (6) *review*.

3. Keterampilan Membaca Pemahaman

Keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan atau kemampuan dalam membaca pemahaman yang harus dimiliki seorang siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

4. Teks Berita

Teks berita merupakan suatu teks yang berisi informasi mengenai suatu kejadian atau peristiwa secara faktual dan menarik perhatian khalayak, disiarkan melalui media cetak dan media elektronik.